

PENGARUH ETOS KERJA KELOMPOK TANI MUSLIM TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN KESEJAHTERAAN

Nurmansyah¹, Hurriah Ali Hasan²

¹*Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah FAI Unismuh Makassar*

²*Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah FAI Unismuh Makassar*

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh etos kerja kelompok tani muslim terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan di Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Total sampling dalam penelitian ini berjumlah 130 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah para petani yang tergolong dalam kelompok tani di Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa sebanyak 200 orang, dengan menggunakan rumus *Slovin* maka menghasilkan sampel sebanyak 130 sampel. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui *instrument* tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin etos kerja kelompok tani muslim, peningkatan produksi dan kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan dari hasil analisis inferensial yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} .

Kata Kunci : Etos Kerja Kelompok Tani Muslim, Peningkatan Produksi dan Kesejahteraan

Abstract

This type of research is a quantitative study conducted in the Village Bontolempangan District Gowa District. This research includes quantitative research which aims to find out the influence of work ethos of Muslim farmer group to increase production and prosperity of rural community in Bontolempangan Village, Bontolempangan Sub-district, Gowa Regency.

Total sampling in this study amounted to 130 people. Data collection is done by distributing questionnaires or questionnaires. As for the population in this study is the number of farmers belonging to a group of farmers in the Village Bontolempangan District Gowa regency as many as 200 people, using Slovin formula then generate a sample of 130 samples. Furthermore, the data obtained through the instrument is then processed through multiple linear regression analysis with the help of Partial Least Square (PLS) application.

The results showed that the margin of work ethos of Muslim farmer group, increase of production and prosperity have positive and significant influence from result of inferential analysis using t test with multiple linear regression formula show that calculated value bigger than table value

Keywords: Working Ethos of Muslim Farmer Group, Production and Welfare Improvement

A. PENDAHULUAN

Ketahanan pangan menjadi isu
sentral dalam membentuk dan

mengaplikasikan etos kerja setiap individu atau kelompok dalam pembangunan pertanian serta merupakan program prioritas utama dalam pembangunan nasional, berupa peningkatan kebutuhan pangan, seiring pertambahan jumlah penduduk dan kesempatan kerja bagi penduduk.

Salah satu kebutuhan pangan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan laju pertumbuhan ekonomi yang perlu didukung oleh penerapan etos kerja, adalah tanaman pangan padi, yang merupakan salah satu sumber kebutuhan pangan yang sangat besar, berpengaruh pada laju pertumbuhan ekonomi dan menjadi kebutuhan konsumtif masyarakat terkhusus pada masyarakat pedesaan.

Dalam mendukung peningkatan hasil produksi padi dipedesaan, maka sangat diperlukan dukungan penuh oleh berbagai pihak setempat. Seperti penyuluh pertanian desa, pemerintah serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan hasil produksi dan tingkat kemakmuran serta kesejahteraan.

Menurut Elkawakib Syam'un, Pakar Pertanian Unhas memaparkan bahwa, Gowa sangat potensi dari sektor pertanian, selain karena faktor geografis yang mendukung, Gowa juga berbatasan dengan beberapa kabupaten lain, sehingga ke depan bisa

menjadi sumber penghasilan pertanian yang sangat potensial. Dan tentunya, peningkatan produksi pertanian di kabupaten Gowa tidak terlepas pada dukungan daerah-daerah pedesaan yang ada pada tiap kecamatannya.

Kecamatan Bontolempangan memiliki kondisi wilayah yang sangat baik dalam mendukung peningkatan pertumbuhan dalam bidang pertanian, lebih spesifiknya lagi kondisi desa atau kelurahannya sangat mendukung peningkatan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui ketahanan pangan, dapat ditinjau lebih jauh melalui kondisi wilayah serta jumlah penduduk yang memiliki motto pekerja keras dan loyal dalam bertani.

Di desa Bontolempangan potensi sumber daya manusia yang cukup baik, potensi sumber daya alam yang besar (sawah, curah hujan, sungai, dan kesuburan tanah) adalah unsur penilaian kelayakan dalam menyusun perencanaan pembangunan pertanian yang berkelanjutan, namun dari sisi sumber daya manusia (petani) masih perlu adanya peningkatan ilmu dan keterampilan khususnya di dalam pengelolaan tanaman pangan padi. Oleh karena itu peneliti berupaya menemukan metode yang dapat merubah kemampuan petani yang lebih maju.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah etos kerja kelompok tani muslim berpengaruh terhadap peningkatan produksi tanaman padi, peningkatan hasil produksi tanaman padi berpengaruh terhadap kesejahteraan kelompok tani muslim pada daerah irigasi Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa, etos kerja kelompok tani muslim berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat petani di Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Etos kerja dalam pandangan Al-Qur'an adalah potensi seorang atau kelompok dalam bekerja dan bersungguh-sungguh menghadapi pekerjaannya, berarti mencurahkan perhatian untuk keberhasilan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan kepadanya (pelaku kerja). Sebagaimana di dalam Al-Qur'an surah At-Taubah :105 menjelaskan tentang kerja.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ
وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Terjemahnya :

“Dan Katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib

dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Kelompok adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mereka saling bergantung (interdependent) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tujuan bersama, menyebabkan satu sama lain saling mempengaruhi (Cartwright dan Zander, 1968; Lewin, 1948). Dalam hal ini, kelompok tani muslim dapat diartikan dengan mengacu pada pengertian suatu organisasi, bahwa kelompok tani muslim merupakan suatu organisasi dengan berkumpulnya satu orang atau lebih yang tergolong orang-orang petani dengan berlatar belakang orang islam yang memiliki tujuan yang sama. Dengan terbentuknya suatu organisasi kelompok tani muslim tentu tidak terlepas dari aturan-aturan organisasi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada daerah pedesaan di Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu peneliti menjelaskan pengaruh utama

antara variabel-variabel pengujian dengan jumlah penduduk sebanyak hipotesis. 2.080 orang. Dari jumlah tersebut

Data primer adalah data yang sebanyak 200 jiwa bekerja sebagai berasal dari sumber asli ataupun petani yang tergabung dalam pertama. Dalam penelitian ini, anggotakelompok tani dan kemudian menggunakan data primer atau data akan menjadi objek penelitian. Sampel empiris yang diperoleh dari penyebaran adalah sebagian dari jumlah dan angket. Dalam penelitian ini angket karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang tersebar terdiri dari angket tersebut, maka dari itu, sampel dari tertutup dan angket terbuka. Angket penelitian ini adalah para petani yang tertutup dimana masyarakat telah tergolong pada setiap kelompok tani disediakan pilihan pertanyaan yang muslim yang berada pada desa yang berkenaan dengan analisis etos kerja akan diteliti. Dengan sampel tersebut kelompok tani muslim terhadap secara langsung dapat ditemui peningkatan produksi dan dilapangan terhadap individu selaku kesejahteraan dan jawaban yang di pelaku langsung pengelola tanaman *design* dengan menggunakan skala pangan padi. Dari populasi tersebut, likert. Data sekunder merupakan data maka pada saat penelitian berlangsung yang sudah tersedia sehingga kita menggunakan rumus *slovin*. tinggal mencari dan mengumpulkan.

Data sekunder yang diperoleh dari Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan faktor penelitian ini adalah data yang penting demi keberhasilan penelitian, diperoleh peneliti melalui instansi- Metode Pengumpulan Data merupakan instansi yang berkaitan dengan teknik atau cara yang dilakukan untuk penelitian ini. Data sekunder dalam mengumpulkan data. Adapun tiga penelitian ini meliputi gambaran umum teknik pengumpulan data yang biasa perusahaan, serta landasan teori yang digunakan adalah angket, observasi, diperlukan. dan wawancara.

Populasi adalah suatu kumpulan Analisis data dilakukan dengan menyeluruh dari suatu obyek yang cara analisis kuantitatif dengan merupakan perhatian peneliti. Populasi menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS)-PM dan uji hipotesis. pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat tani muslim yang tersebar di

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Model analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari Pengaruh Etos Kerja Kelompok Tani Muslim terhadap Peningkatan Produksi dan Kesejahteraan dan diolah dengan menggunakan

Partial Least Square - Partial Modeling (PLS-PM).

1. Diskripsi Variabel Penelitian

a. Etos Kerja Kelompok Tani Muslim (ξ)

Tabel C.1 Etos Kerja Kelompok Tani Muslim

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X ₁ (Niat)	78	51	1	-	-
2	X ₂ (Akhlak)	54	73	3	-	-
3	X ₃ (Ilmu)	67	62	1	1	-
4	X ₄ (Amalan)	51	79	-	-	-

Kesimpulan:

X₁ = Untuk indikator X₁ (Niat) yang memilih kategori sangat setuju sebanyak 78 responden atau sekitar 60%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel etos kerja kelompok tani muslim.

X₂ = Untuk indikator X₂ (Akhlak) yang memiliki kategori setuju sebanyak 73 responden atau sekitar 56%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel etos kerja kelompok tani muslim.

X₃ = Untuk indikator X₃ (Ilmu) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 67 responden atau sekitar 51%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel etos kerja kelompok tani muslim.

X₄ = Untuk indikator X₄ (Amalan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 79 responden atau sekitar 60,7%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel etos kerja kelompok tani muslim.

b. Peningkatan Produksi (μ)

Tabel C.2 Peningkatan Produksi

No	Indikator	Pernyataan Responden

		5	4	3	2	1
1	X ₅ (SDM/TenagaKerja)	24	94	11	1	-
2	X ₆ (Modal/Biaya)	29	84	17	-	-
3	X ₇ (Teknologi)	34	75	21	-	-
4	X ₈ (Pemerintah)	61	66	2	1	-
5	X ₉ (Pendapatan)	64	62	4	-	-

Kesimpulan:

X₅ = Untuk indikator (SDM/TenagaKerja) yang memiliki kategori setuju sebanyak 94 responden atau sekitar 72,3%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel peningkatan produksi.

X₆ = Untuk indikator (Modal/Biaya) yang memiliki kategori setuju sebanyak 84 responden atau sekitar 64,6%. Ini artinya mampu memengaruhi Variabel peningkatan produksi.

X₇ = Untuk indikator (Teknologi) yang memiliki kategori

setujusebanyak 75 responden atau sekitar 57,6%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel peningkatan produksi.

X₈ = Untuk Indikator (Pemerintah) yang memiliki kategori setuju sebanyak 66 responden atau sekitar 50,7%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel peningkatan produksi.

X₉ = Untuk indikator (Pendapatan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 4 responden atau sekitar 50%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel peningkatan produksi.

c. Kesejahteraan(β)

Tabel C.3 Kesejahteraan

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y ₁ (Agama)	50	78	2	-	-

2	Y_2 (Jiwa)	35	66	14	15	-
3	Y_3 (Akal)	42	77	10	1	-
4	Y_4 (Harta)	53	74	3	-	-
5	Y_5 (Keturunan)	49	76	5	-	-

Kesimpulan:

Y_1 = Untuk indikator (Agama) yang memiliki kategori setuju sebanyak 78 responden atau sekitar 60%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel kesejahteraan.

Y_2 = Untuk indikator (Jiwa) yang memiliki kategori setuju sebanyak 66 responden atau sekitar 50,7%. Ini artinya mampu memengaruhi Variabel kesejahteraan.

Y_3 = Untuk indikator (Akal) yang memiliki kategori setuju sebanyak 77 responden atau sekitar 59,2%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel kesejahteraan.

Y_4 = Untuk Indikator (Harta) yang memiliki kategori setuju sebanyak 74 responden atau sekitar 60%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel kesejahteraan.

Y_5 = Untuk indikator (Keturunan) yang memiliki kategorisetuju

sebanyak 76 responden atau sekitar 58%. Ini artinya mampu memengaruhi variabel kesejahteraan.

2. Uji Validitas dan Reliability

Diperoleh nilai validasi dan *reliability* digunakan *compasite reliability* D.G rho dengan nilai di atas 0,70 ($>0,70$) etos kerja kelompok tani muslim 0,854 $>0,70$ jadi data tersebut *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,771 $>0,05$ sangat valid.

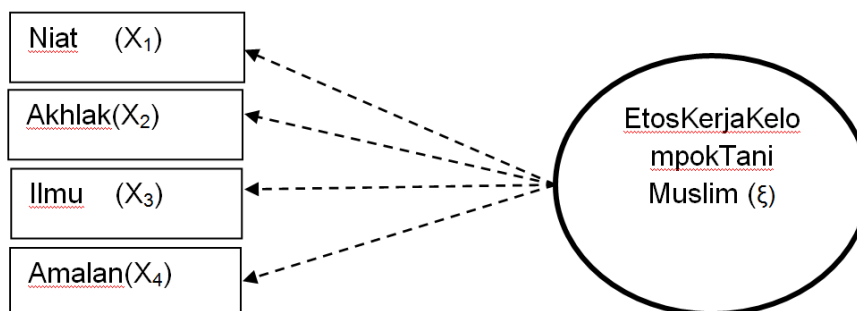
Peningkatan produksi 0,817 $>0,70$ jadi data tersebut *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,719 $>0,05$ sangat valid. Kesejahteraan nilai D.G rho 0,830 $>0,70$ jadi data tersebut *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,742 $>0,05$. Sangat valid.

3. Uji Variabel

Evaluasi *Outer Model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variable latennya. Sebagaimana gambar C.1 di

bawah ini menunjukkan *indicator reflektif*.

Gambar C.1 Indicator Reflektif



Model pengukuran atau *outer* memiliki nilai *standardized loading* lebih *model* dengan indikator reflektif di dari 0,5. Berdasarkan *loading factor* evaluasi dengan *Convergent* dan *correlation (dimension)*. Dan untuk *decriment validity*. Untuk validitasi *Evaluasiconfergent validity* meliputi indikator dapat dilihat dari nilai *loading reliability (validitasi indicator) reliability faktor (standardized loading)* nilai ini *variable* dimulai *Average Variabel* menggambarkan besarnya korelasi *Extrated (AVE)*. antara tiap indikator akan valid bila

Tabel C.4 Correlations (Dimension)

<i>Laten Variable</i>	<i>Manifest variable</i>	Standardi zed loadings	oadings	.ocation	ommunalities
EtosKerjaKelom pokTani Muslim	X ₁	0,758	0,758	0,000	0,574
	X ₂	0,814	0,814	0,000	0,663
	X ₃	0,675	0,675	0,000	0,456
	X ₄	0,824	0,824	0,000	0,680
PeningkatanPro duksi	X ₅	0,587	0,587	0,000	0,344
	X ₆	0,679	0,679	0,000	0,461
	X ₇	0,749	0,749	0,000	0,562
	X ₈	0,657	0,657	0,000	0,432
	X ₉	0,746	0,746	0,000	0,556

Kesejahteraan	Y ₁	0,763	0,763	0,000	0,582
	Y ₂	0,568	0,568	0,000	0,322
	Y ₃	0,788	0,788	0,000	0,621
	Y ₄	0,643	0,643	0,000	0,413
	Y ₅	0,729	0,729	0,000	0,531

Sumber : Hasil olahan data menggunakan PLS-PM

Berdasarkan tabel c.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai indikator yang memiliki korelasi dengan variabel etoskerjakelompok tani muslim adalah dimana nilai *standardized loading* untuk indikator

$$X_1 = 0,758 > 0,5$$

$$X_3 = 0,675 > 0,5$$

$$X_2 = 0,814 > 0,5$$

$$X_4 = 0,824 > 0,5$$

Untuk:

$$X_1 \text{ (Niat) nilai loading} = 0,758 > 0,5$$

sangat valid terhadap variabel

etos kerja kelompok tani muslim

$$(\xi) = 0,420.$$

$$X_2 \text{ (Akhlak) nilai loading} = 0,814 > 0,5$$

sangat valid terhadap

variabeletoskerjakelompok tani muslim (ξ) = 0,431.

X₃ (Ilmu) nilai loading = 0,675 > 0,5 sangat valid terhadap variabel

etoskerjakelompok tani muslim (ξ) = 0,334.

X₃ (Amalan) nilai loading = 0,824 > 0,5 sangat valid terhadap variabel

etoskerjakelompok tani muslim (ξ) = 0,453.

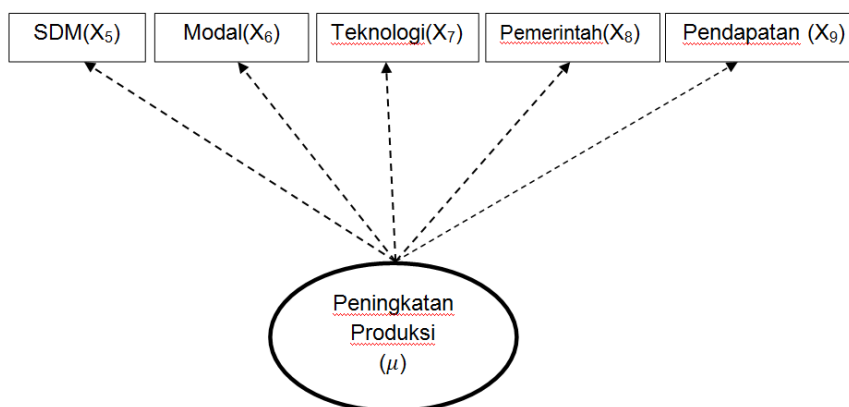
Kemudian untuk melihat nilai

indikator yang memiliki korelasi dengan

peningkatan produksi (μ) adalah

berdasarkan *loading factor correlation (dimension)* dimana nilai *standardized loading* adalah:

Gambar C.2 Loading Factor Correlation (Dimension)



$$X_5 = 0,587 > 0,5$$

$$X_6 = 0,679 > 0,5$$

$$X_7 = 0,749 > 0,5$$

$$X_8 = 0,657 > 0,5$$

$$X_9 = 0,746 > 0,5$$

Untuk

X_5 (SDM/TenagaKerja) nilai loading = $0,587 > 0,5$ valid terhadap variabel peningkatan produksi (μ) = $0,279$

X_6 (Modal/Biaya) nilai loading = $0,679 > 0,5$ valid terhadap variabel peningkatan produksi (μ) = $0,346$.

X_7 (Teknologi) nilai loading = $0,749 > 0,5$ sangat valid terhadap

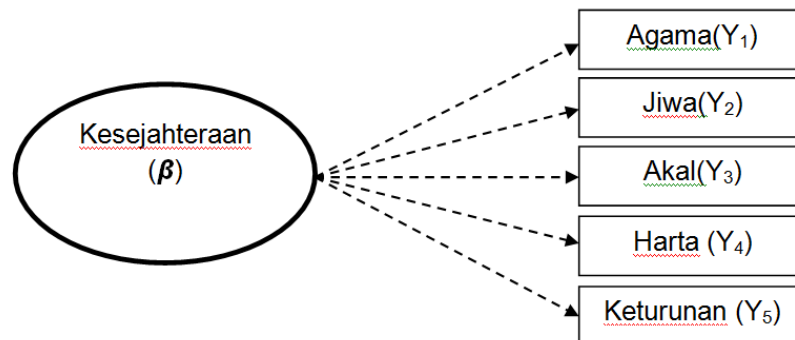
variabel peningkatan produksi (μ) = $0,404$.

X_8 (Pemerintah) nilai loading = $0,657 > 0,5$ valid terhadap variabel peningkatan produksi (μ) = $0,427$.

X_9 (Pendapatan) nilai loading = $0,746 > 0,5$ sangat valid terhadap variabel peningkatan produksi (μ) = $0,413$.

Kemudian untuk melihat nilai indikator yang memiliki korelasi dengan variabel Kesejahteraan Keluarga Petani adalah berdasarkan loading factor correlation (dimension) dimana nilai standardized loading diatas adalah

Gambar C.3 Loading Factor Correlation (Dimension)



$$Y_1 = 0,763 > 0,5$$

$$Y_2 = 0,568 > 0,5$$

$$Y_3 = 0,788 > 0,5$$

$$Y_4 = 0,643 > 0,5$$

$$Y_5 = 0,729 > 0,5$$

Untuk

Y_1 (Agama) nilai loading = $0,763 > 0,5$ sangat valid terhadap variabel kesejahteraan (β) = $0,437$

Y_2 (Jiwa) nilai loading = $0,568 > 0,5$ valid terhadap variabel kesejahteraan (β) = $0,243$

Y3 (Akal) nilai loading = 0,788>0,5 Variabel etos kerja kelompok sangat valid terhadap variabel tani muslim berpengaruh terhadap kesejahteraan (β) = 0,359 variabel peningkatan produksi. Hal ini

Y4 (Harta) nilai loading = 0,643>0,5 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel etos kerja kelompok tani muslim dapat memengaruhi variabel peningkatan produksi yang signifikan.

Y5(Keturunan) nilai loading = 0,729>0,5 sangat valid terhadap variabel kesejahteraan (β)= 0,344 Variabel etos kerja kelompok tani muslim berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan. Hal ini

Untuk mengukur atau menguji nilai *loading* faktor di indikator dilihat pengukuran dari hasil *Critical Ratio* (CR) pengukuran ini dari hasil nilai *standardized loading* yang diperoleh dari *bostrapping* dengan standar caranya. CR = nilai statistik maka dapat dilihat dari *loading factor* *Composit Reliability*.

Variabel peningkatan produksi berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel etos kerja kelompok tani muslim dapat memengaruhi variabel kesejahteraan akan tetapi tidak signifikan.

Variabel peningkatan produksi berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel peningkatan produksi dan memengaruhi variabel kesejahteraan yang signifikan.

D. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Depok: Cahaya Qur'an Penerbit Al-Qur'an Tajwid Indonesia.
- Jhingan, M.L. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.
- Jurnal Bina Praja. 2013. *Apresiasi Petani terhadap Teknologi dan Penyuluhan Pertanian dalam Peningkatan Produksi Padi di Jawa Barat*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri Jakarta.
- Kountur Ronny. 2007. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis Edisi Revisi*, Jakarta: Penerbit PPM.
- Mappangaja, Muchlis. 2013. *Pengaruh Etos Kerja dan Pengelolaan Tanaman Terpadu Islami terhadap Struktur Nilai Produksi dan Kesejahteraan*

- keluarga Petani Muslim di kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan*, Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga.
- Mardani. 2014. *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.
- Mujahidin, Akhmad, 2013. *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.
- Rosmina. 2016. *Pengaruh Penjualan Hasil Pertanian terhadap Agen Serta Nilai Kesejahteraan Keluarga Petani Berbasis Syariah di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Redaksi Sulawesi Pos. 2015. *Potensi Pertanian Gowa Menjanjikan*, Diakses pada Tanggal 23 September 2016.
- Suhendi, Hendi. 2014. *Fiqhi Muamalah Membahas Kedudukan Harta, Hak Milik, Jual Beli, Bunga Bank dan Riba, Musyarakah, Ijarah, Mudayanah, Koperasi, Asuransi, Etika Bisnis dan Lain-lain*, Jakarta: Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Proposal Skripsi Makalah, dan Laporan Penelitian)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Yusuf, Burhanuddin. 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.